Pengendalian Hama Pengisap Daun (Sikada) pada Tanaman Kacang Tanah




Hama Empoasca dan gejala serangan pada daun kacang tanah
(Sumber: R. Rao GV & Rameshwar Rao V. 2013).

Hama ini juga dikenal dengan nama sikada, menyerang kacang tanah pada musim kemarau, kehilangan hasil dapat mencapai 40%. Sikada pada kacang tanah berwarna hijau kekuningan, berukuran 3 mm, serangga jantan lebih kecil daripada serangga betina. Telur diletakkan di dalam jaringan daun, dekat tulang daun di permukaan bawah. Bentuk telur seperti buah alpukat. Seekor sikada betina dapat meletakkan 40 butir telur, telur menetas dalam 7–10 hari. Lama periode nimfa 7–14 hari. Nimfa dan serangga dewasa mengisap cairan daun muda dari permukaan bawah daun. Kerusakan pada daun muda, urat daun menjadi putih. Serangan pada tanaman muda menjadikan tanaman layu. Pada tanaman yang lebih tua, ujung daun muda yang terserang berwarna kuning membentuk huruf V. Kacang tanah yang terserang sikada tampak lebih kuning daripada tanaman sehat.

Pengendalian

- Tanam serempak, tidak lebih dari 10 hari.
- Memajukan waktu tanam.
- Tumpang sari dengan jagung.
- Semprot insektisida efektif.

Sumber: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian